

ABSTRACT

Nurhayati, Titin (2024). *Exploring the Educational Philosophy of Pre-service English Teachers and Motivation to Learn English of Junior High School Students*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Language Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis is a thesis by publication. It covers two different studies that were published in reputable academic journals, specifically those indexed as Sinta 4 and Sinta 2. This thesis explores the educational philosophy of pre-service English teachers and the motivation to learn English of junior high school students.

The first study investigated the educational philosophy of pre-service English teachers. It aimed to explore the educational philosophies of pre-service English teachers and to predict the consequences of their dominant educational philosophy. The first study's research subjects were 78 students from the English education department. It employed quantitative survey research. The findings showed that pre-service English teachers have a mixture of several educational philosophies, of which humanism was the dominant educational philosophy. Institution, culture, and policy influenced pre-service English teachers' educational philosophy. In humanism, the teacher believes teaching and learning processes have to give freedom to the students to develop their values while the teacher facilitates them.

The second study examined the students' motivation to learn English. It aimed to know the dominant motivation type perceived by junior high schools in learning English and how self-satisfaction and obligation shape the students' intrinsic and extrinsic motivation to learn English. The research participants of the second study were 60 junior high school students. It employed a mixed method, which combined quantitative and qualitative data. The findings showed the students' extrinsic motivation is at a high level, while the students' intrinsic motivation is at a moderate level. Students' intrinsic motivation is influenced by self-satisfaction and excitement. However, the students' extrinsic motivation is influenced by the control regulation style and self-satisfaction. Hence, obligation is the factor that can drive the individual to self-satisfaction.

The findings of both studies give valuable insight for English educators and education policymakers. Both studies highlighted two important factors that influence English teaching and learning, thus contributing to the development of English teaching practice. By considering these factors, English educators and policymakers can take appropriate actions to improve the quality of English language teaching and learning.

Keywords: motivation, self-satisfaction, obligation, education philosophy

ABSTRAK

Nurhayati, Titin (2024). *Exploring the Educational Philosophy of Pre-service English Teachers and Motivation to Learn English of Junior High School Students*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini adalah tesis yang telah dipublikasikan. Tesis ini mencakup dua penelitian berbeda yang dipublikasikan di jurnal akademik bereputasi, khususnya yang terindeks Sinta 4 dan Sinta 2. Tesis ini mengeksplorasi filosofi pendidikan guru bahasa Inggris pra-jabatan dan motivasi belajar bahasa Inggris siswa sekolah menengah pertama.

Penelitian pertama menyelidiki filosofi pendidikan guru bahasa Inggris prajabatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi filosofi pendidikan guru bahasa Inggris pra-jabatan dan untuk memprediksi konsekuensi dari filosofi pendidikan mereka yang dominan. Subjek penelitian dari studi pertama adalah 78 mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan penelitian survei kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Inggris pra-jabatan memiliki campuran dari beberapa filosofi pendidikan, di mana humanisme adalah filosofi pendidikan yang dominan. Institusi, budaya, dan kebijakan mempengaruhi filosofi pendidikan guru bahasa Inggris pra-jabatan. Dalam humanisme, guru percaya bahwa proses belajar mengajar harus memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan nilai-nilai mereka, sementara guru memfasilitasi mereka.

Studi kedua meneliti motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis motivasi dominan yang dirasakan oleh siswa sekolah menengah pertama dalam belajar bahasa Inggris dan bagaimana kepuasan diri dan kewajiban membentuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa untuk belajar bahasa Inggris. Partisipan penelitian pada studi kedua adalah 60 siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan metode campuran, yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik siswa berada pada tingkat yang tinggi, sedangkan motivasi intrinsik siswa berada pada tingkat yang sedang. Motivasi intrinsik siswa dipengaruhi oleh kepuasan diri dan kegembiraan. Namun, motivasi ekstrinsik siswa dipengaruhi oleh gaya regulasi kontrol dan kepuasan diri. Oleh karena itu, kewajiban merupakan faktor yang dapat mendorong individu untuk mencapai kepuasan diri.

Temuan dari kedua penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik bahasa Inggris dan pembuat kebijakan pendidikan. Kedua penelitian tersebut menyoroti dua faktor penting yang mempengaruhi pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, sehingga memberikan kontribusi pada pengembangan praktik pengajaran bahasa Inggris. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, para pendidik dan pembuat kebijakan bahasa Inggris dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: motivasi, kepuasan diri, kewajiban, filosofi pendidikan